

JARINGAN POLITIK DPD II PARTAI GOLONGAN KARYA NGADA PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF 2024 DI KABUPATEN NGADA

Pimus Fransiskus Loda Bhera¹, Servatius Rodriquez², Didimus Dhosa³

Universitas Katolik Widya Mandira, Indonesia^{1,2,3}

Jln Prof.Dr.Johanes, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur,

E-mail: lodaivan@gmail.com

ABSTRACT

This thesis is titled "Political Network of the DPD II Golkar Party in Ngada in the 2024 Legislative Election in Ngada Regency." The research question addressed in this thesis is: How does the political network of the DPD II Golkar Party in Ngada function during the 2024 Legislative Election in Ngada Regency? The researcher employs political network theory to analyze the research problem. Primary data sources include informants, while secondary data comprises documents related to the research variables. Data collection techniques encompass interviews, observations, and documentation. Data analysis is conducted through reduction, presentation, conclusion drawing, and descriptive qualitative analysis. The research findings indicate that: (1) Interest Network: This involves the representation of Golkar cadres in both executive and legislative branches. Andreas Paru, serving as the Regent and Chair of the DPD II Golkar Ngada, with the TANTE NELA PARIS program, has a coat-tail effect on Golkar's victory in Ngada Regency in the 2024 Election. The synergy between Golkar cadres in the legislative and executive branches, along with a solid organizational structure, ensures the implementation of policies that directly impact the community. This not only strengthens relationships with constituents but also solidifies Golkar's image as a party that provides concrete solutions to local needs. (2) Power Network: This is characterized by a strong organizational structure, an extensive network of cadres, and active involvement in social and cultural activities. With 1,830 cadres spread across 12 sub-districts and 206 villages/urban villages, Golkar effectively reaches almost all layers of society. This structure enables organized campaign coordination, targeted political messaging, and the strengthening of emotional bonds with the community through participation in traditional and social events. A robust grassroots network ensures that Golkar can hear and convey public aspirations, enhancing public trust and increasing voter participation. Additionally, partnerships with traditional leaders or mosalaki become strategic assets that strengthen Golkar's political influence. Through this combination of strategies, Golkar successfully won the hearts of the community and ensured its success in the 2024 Election in Ngada Regency. (3) Sentiment Network: This pertains to the long history and positive image of the Golkar party, particularly in the development sector. The

leadership of Regent Andreas Paru and his flagship program, TANTE NELA PARIS, has a direct positive impact on the community, strengthening public trust in the Golkar party in the 2024 election. Based on the above analysis, the author concludes that Golkar's victory in the 2024 Legislative Election in Ngada Regency is inseparable from the influence of the Interest Network, Power Network, and Sentiment Network.

Keywords: *Political Network, Golkar, Legislative Election, Ngada Regency*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Jaringan Politik DPD II Partai Golongan Karya Ngada Pada Pemilihan Umum Legislatif 2024 Di Kabupaten Ngada. Rumusan masalah dalam penulisan penelitian ini adalah Bagaimana Jaringan Politik DPD II Partai Golongan Karya Ngada Pada Pemilihan Umum Legislatif 2024 Di Kabupaten Ngada. Peneliti menggunakan teori jaringan politik untuk memecahkan masalah penelitian. Sumber data primer berupa informan, sedangkan data sekunder berupa dokumen terkait variabel penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Jaringan Interest (kepentingan) berupa keterwakilan kader partai Golkar Ngada di eksekutif dan legislatif. Andreas Paru, sebagai Bupati dan Ketua DPD II Golkar Ngada, dengan program TANTE NELA PARIS memberikan efek ekor jas (*coat tail effect*) terhadap kemenangan Partai Golkar di Kabupaten Ngada pada Pemilu 2024. Sinergi antara kader Golkar di legislatif dan eksekutif serta struktur organisasi yang solid memastikan implementasi kebijakan yang berdampak langsung pada masyarakat. Ini tidak hanya memperkuat hubungan dengan konstituen tetapi juga mengukuhkan citra Golkar sebagai partai pembawa solusi konkret bagi kebutuhan lokal. (2) Jaringan Jaringan power (kekuasaan) berupa dari peran struktur organisasi yang kuat, jaringan kader yang luas, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial serta budaya masyarakat. Dengan 1.830 kader tersebar di 12 kecamatan dan 206 desa/kelurahan, Golkar mampu menjangkau hampir seluruh lapisan masyarakat secara efektif. Struktur ini memungkinkan koordinasi kampanye yang terorganisir, penyampaian pesan politik yang tepat sasaran, dan penguatan hubungan emosional dengan masyarakat melalui kehadiran di acara adat dan sosial. Jaringan kader yang kokoh hingga tingkat akar rumput memastikan Golkar dapat mendengar dan menyampaikan aspirasi masyarakat, memperkuat kepercayaan publik, serta meningkatkan partisipasi pemilih. Selain itu, kemitraan dengan pemimpin adat atau mosalaki menjadi nilai strategis yang memperkuat pengaruh politik Golkar. Dengan kombinasi strategi ini, Golkar berhasil memenangkan hati masyarakat dan memastikan keberhasilannya dalam Pemilu 2024 di Kabupaten Ngada. (3) Jaringan Sentimen (emosi) berupa sejarah panjang dan citra positif yang dimiliki partai Golkar, khususnya dalam sektor pembangunan. Kepemimpinan Bupati Andreas Paru dan program unggulannya, TANTE NELA PARIS, memberikan dampak langsung yang positif bagi masyarakat, memperkuat

kepercayaan rakyat terhadap partai Golkar dalam pemilu 2024. Berdasarkan hasil analisis diatas, penulis menyimpulkan bahwa kemenangan partai Golkar pada Pada Pemilihan Umum Legislatif 2024 Di Kabupaten Ngada tidak terlepas dari adanya pengaruh Jaringan Interest (kepentingan), Jaringan power (kekuasaan) dan Jaringan Sentimen (emosi).

Kata Kunci: *Jaringan Politik, Golkar, Pemilihan Legislatif, Kabupaten Ngada*

PENDAHULUAN

Sebagai pemegang kedaulatan, maka rakyat yang menentukan corak dan cara serta tujuan apa yang hendak dicapai dalam kehidupan kenegaraan. Pelaksanaan pemilihan umum (Pemilu) menjadi indikator dalam sistem demokrasi karena rakyat dapat berpartisipasi dalam menentukan pilihan politiknya terhadap pemerintahan dan negaranya. Melalui pemilu rakyat bisa memilih para wakilnya untuk duduk dalam parlemen maupun struktur pemerintahan. Dalam undang-undang telah dijelaskan mengenai fungsi pemilihan umum yaitu sebagai sarana untuk memilih Anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota. Pemilu, sesuai ketentuan hukum, harus dilaksanakan menggunakan sistem proporsional dengan daftar calon terbuka. Dalam memperoleh dukungan politisi harus menggunakan jaringan yang ada dalam masyarakat.

Dalam Pemilu 2024, Partai Golkar mengalami peningkatan jumlah kursi yang signifikan di DPRD Kabupaten Ngada. Golkar berhasil memperoleh 5 kursi, meningkat dari 3 kursi pada Pemilu

2019. Peningkatan ini mencerminkan strategi kampanye yang efektif dan keberhasilan Golkar dalam menarik dukungan pemilih di wilayah tersebut. Dengan melihat fakta bahwa ada peningkatan signifikan jumlah suara pemilih dan kursi Partai Golkar di Kabupaten Ngada dari 3 kursi pada pemilu 2019 menjadi 5 kursi pada pemilu 2024 menurut dugaan penulis tidak terlepas dari adanya jaringan politik yang baik, sehingga menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “JARINGAN POLITIK DPD II PARTAI GOLONGAN KARYA NGADA PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF 2024 DI KABUPATEN NGADA”

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan secara jelas dan terperinci mengenai Jaringan Politik DPD II Partai Golongan Karya Ngada Pada Pemilihan Umum Legislatif 2024 Di Kabupaten Ngada. Variabel utama dalam penelitian adalah jaringan politik. Teknik

penentuan informan menggunakan teknik *purposive*, dimana penentuan informan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Penulis menggunakan teknik pengolahan data : Editing, verifikasi, dan kesimpulan, Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka teknis analisis datanya disajikan dalam bentuk paparan atau gambaran dari temuan-temuan dilapangan baik berupa data dan informasi hasil wawancara dan dokumentasi lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jaringan Interest (Kepentingan)

Untuk menggambarkan jaringan interest (kepentingan) DPD II Partai Golongan Karya Ngada Pada Pemilihan Umum Legislatif 2024 Di Kabupaten Ngada berupa indikator Kader partai di eksekutif dan legislative daerah. Sinergi antara kader Partai Golkar yang berada di legislatif dan eksekutif menjadi elemen kunci dalam memastikan implementasi kebijakan yang efektif. Dengan struktur organisasi yang solid, Golkar mampu menggerakkan sumber daya partai untuk mendukung pelaksanaan program yang berdampak langsung. Di legislatif, kader Golkar aktif mendorong kebijakan yang mendukung prioritas eksekutif, sehingga

proses legislasi berjalan mulus dan sesuai kebutuhan masyarakat. Sinergi ini menciptakan efisiensi dalam pembangunan daerah dan memperkuat hubungan antara pemerintah dan rakyat, menjadikan Golkar semakin relevan di tengah masyarakat.

Jaringan Power (Kekuasaan)

Kemenangan Golkar dalam Pemilu 2024 di Kabupaten Ngada tidak lepas dari peran struktur organisasi yang kuat, jaringan kader yang luas, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial serta budaya masyarakat. Golkar memiliki 1.885 kader yang tersebar di 12 kecamatan dan 206 desa/kelurahan, yang memungkinkan partai untuk menjangkau hampir seluruh lapisan masyarakat secara efektif. Struktur organisasi yang terorganisir dengan baik ini memastikan bahwa kampanye berjalan lancar, pesan politik dapat disampaikan dengan tepat sasaran, dan hubungan emosional dengan masyarakat terjaga melalui kehadiran aktif dalam berbagai acara adat dan sosial.

Jaringan Sentimen (Emosi)

Kemenangan Partai Golkar dalam Pemilu 2024 di Kabupaten Ngada dipengaruhi oleh sejarah panjang dan citra positif yang dimilikinya, khususnya dalam sektor pembangunan. Golkar telah lama dikenal sebagai partai yang berfokus pada kesejahteraan rakyat, dengan kebijakan-kebijakan yang mendukung sektor-sektor yang penting

bagi masyarakat. Citra positif Golkar sebagai partai yang pro-rakyat dan konsisten dalam memperjuangkan kepentingan masyarakat menjadi faktor utama dalam memperkuat dukungan di Kabupaten Ngada. Masyarakat melihat bahwa Golkar bukan hanya sekadar partai politik, tetapi juga mitra yang selalu hadir dalam kegiatan sosial dan pembangunan. Komitmen Golkar untuk mendengarkan dan mengakomodasi aspirasi masyarakat, baik melalui program-program pembangunan yang langsung berdampak, maupun melalui pendekatan terhadap pemimpin adat dan masyarakat, memperkuat hubungan emosional antara partai dan rakyat. Inilah yang membuat Golkar tetap menjadi pilihan utama bagi banyak warga Kabupaten Ngada dalam Pemilu 2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Jaringan Politik DPD II Partai Golongan Karya Ngada Pada Pemilihan Umum Legislatif 2024 Di Kabupaten Ngada, penulis menyimpulkan bahwa kemenangan partai Golkar pada Pada Pemilihan Umum Legislatif 2024 Di Kabupaten Ngada tidak terlepas dari adanya pengaruh Jaringan Interest (kepentingan), Jaringan power (kekuasaan) dan Jaringan Sentimen (emosi) .

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kemenangan Golkar di Pemilu mendatang, disarankan agar partai terus memperkuat sinergi antara kepemimpinan, kader di eksekutif dan legislatif, serta program-program yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat. Bagi Akademis

1. Kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai Pembentukan BUMDes dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa.
2. Untuk mempertahankan keberhasilan ini, Golkar perlu terus memperkuat jaringan kader di tingkat desa dan kecamatan dengan pelatihan serta pembinaan yang lebih intensif. engelolaan logistik kampanye juga harus tetap efisien dan merata, dengan pemanfaatan teknologi untuk mempermudah distribusi dan koordinasi. Selain itu, Golkar perlu memperkuat hubungan langsung dengan masyarakat melalui kegiatan yang lebih sering dan lebih terarah, guna menjaga tingkat partisipasi pemilih yang tinggi dan memperluas basis dukungan di masa depan.
3. Golkar sebaiknya terus mempertahankan dan mengembangkan program-program yang sudah terbukti berhasil, seperti TANTE NELA PARIS,

dengan fokus pada sektor-sektor yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Selain itu, partai harus terus menjaga konsistensi dalam merespons kebutuhan masyarakat, memperkuat kolaborasi antara eksekutif dan legislatif, serta meningkatkan komunikasi dengan pemilih untuk menjaga citra positif dan stabilitas politik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi dan Cholid Narkubo. (2005). *Metode Penelitian*. Bumi Aksara.
- Anggraini, Y. & N. O. A. (2022). Strategi Politik Pemanfaatan Kelompok Tani di Banyuasin Dalam Pileg 2019. *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*, 3(1), 25–33.
- Ardial. (2014). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. PT Bumi Aksara.
- DewiKurniawati Hastuti, et al. (2018). Modal, strategi dan jaringan perempuan politisi dalam kandidasi pilkada langsung. *Jurnal Penelitian Politik (LIPI)*, 15(2).
<https://ejournal.politik.lipi.go.id/index.php/jpp/article/download/765/532>
- Dian Rhesa Rahmayanti. (2009). *PEMASARAN POLITIK (POLITICAL MARKETING)* PARTAI GOLONGAN KARYA DAN PARTAI DEMOKRAT (Studi Tentang Perbandingan Pemasaran Politik Partai Golkar dan Partai Demokrat Dalam Rangka Menarik Massa Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2009 di Daerah Pilihan II Kab. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Eriyanto. (2014). *Analisis Jaringan Komunikasi: Strategi Baru dalam Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Prenadamedia Group.
- Firdausi, C. (2017). Jaringan Politik Dalam Pilwali Surabaya tahun 2015 Studi: JARINGAN POLITIK DALAM PILWALI SURABAYATAHUN 2015 STUDI: PERAN PEMUDA PIS DALAM MENDUKUNG PENCALONAN RISMA – WHISNU. *Jurnal Politik Muda*, 6(1).
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. UMM Press : Malang.
- Hasan M. Iqbal. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia.
- Hasanudin, S. (2017). Mekanisme Religio-Politik Pesantren: Mobilisasi Jaringan Hamida

- dalam Politik Elektoral Tasikmalaya. *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi*, 22(1), 53–80. <https://doi.org/10.7454/mjs.v22i1.6797>
- Ichsanul Amal. (2012). *Teori-Teori Mutakhir Partai Politik*. Tiara Wacana.
- Matthew Miles, M. H. dan S. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3rd ed.). UI Press.
- Mirriam Budiardjo. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka.
- Muzammilul Abrori. (2019). *POLA KOMUNIKASI ORGANISASI RESIMEN MAHASISWA (MENWA) MAHAWARMAN JAWA BARAT (Studi Deskriptif Mengenai Pola Komunikasi Organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat Dalam Membangun kedisiplinan Anggotanya)*. UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA BANDUNG.
- Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma. (2002). *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*. Sinar Baru Argasindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, A. W., & Pandiangan, A. (2019). Analisis Jaringan Komunikasi Koalisi Partai Pemilihan Umum Presiden 2014 dan 2019. *Praxis*, 2(1), 96. <https://doi.org/10.24167/praxis.v2i1.2293>
- Permana, E. (2021). *Jejaring Politik Petahana Dalam Kontestasi Pilihan Legislatif Tahun 2019: Studi Kasus Di Daerah Pemilihan (DAPIL) 3 Kota Surabaya*. Universitas Airlangga Surabaya.
- Putra, H. S., Asrinaldi, A., & Putri, I. A. (2023). Analisis Pemanfaatan Jaringan Politik Firdaus dalam Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 di Sumatera Barat. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 10(4).
- Ramlan Surbakti, Didiek Supriyanto, T. S. (2008). *Perekayasaan Sistem Pemilihan Umum: Untuk Pembangunan Tata Politik Demokratis*. Kemitraan Bagi Pembaharuan Tata Pemerintahan. https://www.researchgate.net/profile/Ramlan-Surbakti/publication/265113332_PEREKAYASAAN_SISTEM_PEMILU_UNTUK_PEMBANGUNAN_TATA_POLITIK_DEMOKRATIS/links/5729454908aef7c7e2c0d270/PEREKAYASAAN-SISTEM-PEMILU-UNTUK-PEMBANGUNAN-TATA-POLITIK-DEMOKRATIS.pdf
- Ramlan Surbakti. (2007). *Memahami Ilmu Politik* (6th ed.). Raja

- Grafindo Persada.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ramlan Surbakti & Hari Fitrianto. (2015). *Transformasi Bawaslu Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengawasan Pemilu*. Kemitraan bagi Pembaruan Tata Pemerintahan Indonesia.
- Ramlan Surbakti & Kris Nugroho. (2015). *Studi Tentang Desain Kelembagaan Pemilu yang Efektif*. Kemitraan Bagi Pembaharuan Tata Pemerintahan.
- Ramlan Surbakti, D. S. H. A. (2011). *Menjaga Integritas Pemungutan dan Penghitungan Suara*. Kemitraan Bagi Pembaharuan Tata Pemerintahan.
- Rohim, A. (2019). Pembelahan Dukungan Jaringan Politik Nu Dalam Pemilihan Gubernur Jawa Timur 2018. *Jurnal Politik Indonesia (Indonesian Journal of Politics ...*, 5(01), 1–30. <https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpic257e70b26full.pdf>
- Ruddy Agusyanto. (2007). *Jaringan sosial dalam organisasi*. Rajawali Pers.
- Samuel Huntington. (2003). *Tertib Politik Di Tengah Pergeseran Masa* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.
- Sigit Pamungkas. (2012). *Partai Politik: Teori dan Politik di Indonesia*. Institute For Democracy and Welfarism.
- Silkania Swarizona & Riaty Raffiudin. (2018). Keterlibatan Jaringan Muslimat NU dalam Memenangkan Khofifah Indar Parawansa di Pemilihan Gubernur Jawa Timur 2018. *LITERATUS Literature for Social Impact and Cultural Studies The*, 3(1), 2.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Triono. (2017). MENAKAR EFEKTIVITAS PEMILU SERENTAK 2019. *Wacana Politik Universitas Padjajaran*, 2(2).
- Ulber Silalahi. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama.
- Umamah, C. (2019). Mobilisasi Politik Muslimat Jawa Timur Dalam Memenangkan Khofifah – Emil Di Pemilihan Gubernur Jawa Timur 2018. *Politik Muda*, 7(1).